BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya pada tanggal 5 Januari 2015, berikut ini adalah berbagai bentuk kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam jabatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2014:

- 1. Kursus IT: pelatihan diikuti oleh semua guru dan karyawan SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Kegiatan pelatihan IT ini dilatih oleh seorang instruktur yang didatangkan dari lembaga kursus computer yang berkualitas dengan SDM yang juga sudah sangat terlatih. Dalam pelatihan IT ini semua guru dan karyawan dilatih dari program yang paling dasar, yaitu Microsoft office terutama Microsoft word dan Microsoft excel.
- Kursus bahasa inggris : kegiatan ini juga diikuti oleh semua guru dan karyawan. Untuk kegiatan kursus bahasa inggris ini SMP Kemala Bhayangkari mengundang instruktur dari lembaga henealis.
- 3. Workshop implementasi kurikulum 2013.
- 4. *Workshop* peningkatan kompetensi kepala sekolah : kegiatan ini dihadiri oleh Kepala SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21-23 April 2014. Kegiatan ini merupakan satu program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh dinas provinsi. Kegiatan ini

- bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam hal manajerial dan leadership.
- Workshop peningkatan kompetensi petugas perpustakaan : kegiatan ini dihadiri oleh Wakil kepala sekolah bagian Sarana dan prasarana SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14-16 April 2014.
- 6. *Workshop* peningkatan kompetensi tenaga administrasi : kegiatan ini dihadiri oleh Kepala tata usaha SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 22-25 April 2014.
- 7. Workshop peningkatan kompetensi tenaga laboratorium yang dihadiri oleh Guru IPA SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya tanggal 25-27 April 2014.

Berdasarkan hasil uji analisis *produst moment* diperoleh sebuah kesimpulan bahwa ada pengaruh program *in service training* terhadap peningkatan profesionalisme guru. Hubungan kedua variabel tersebut bernilai positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,997 dengan signifikansi sebesar 0,000 dimana signifikansi sebesar 0,000 (p < 0,05), yang berdasarkan tabel interpretasi hal tersebut berarti antara variabel x (program *in service training*) dan variabel y (peningkatan profesionalisme guru) terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

B. Saran

1. Bagi Pengurus SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

Pengurus SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya diharapkan mampu untuk berkontribusi dalam hal meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik melalui kegiatan *in service training* (pendidikan dalam jabatan). Dan kegiatan *in service training* sebaiknya dikemas dalam sebuah kegiatan yang dapat menggugah semangat para guru untuk berpartispasi aktif dalam kegiatan tersebut. Misalnya, kegiatan diadakan secara outdoor, sehingga guru tidak merasa bosan dalam mengiuti kegiatan tersebut.

2. Bagi guru SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

Para guru diharapkan lebih semangat dan dapat berpartisipasi secara aktif ketika ada kegiatan *in service training*. Hal ini mengingat guru merupakan tokoh utama yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam mensukseskan, membimbing dan mendidik siswa agar menjadi manusia yang cerdas baik secara intelektual, sikap, dan ketrampilan. Dan *in service training* atau pendidikan dalam jabatan ini merupakan salah satu sarana bagi para guru untuk mengembangkan kemampuan dan profesionalismenya, sehingga dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik akan menjadi lebih mudah.